

# LAPORAN BULANAN

## PEKERJAAN PEMBANGUNAN, PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN APLIKASI JAKARTA SATU



GIS Development

Ari Matiur S. T.

Pusat Data dan Informasi  
Dinas Cipta Karya, Tata Ruang, dan Pertanahan  
Provinsi DKI Jakarta

Gedung Dinas Teknis Jatibaru Lt. 4  
Jl. Taman Jati Baru  
Cideng, Gambir, Kota Jakarta Pusat  
021-3503035/uptd.cktrp@jakarta.go.id

November 2021

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI.....</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>II</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>III</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    LATAR BELAKANG.....	1
1.2    RUMUSAN PEKERJAAN.....	1
<b>BAB II</b>	
<b>TAHAPAN PELAKSANAAN PEKERJAAN.....</b>	<b>3</b>
2.1    EVALUASI RDTR.....	3
2.2    MERUBAH MODEL DATA COVID KELURAHAN.....	3
<b>BAB III</b>	
<b>HASIL PELAKSANAAN PEKERJAAN.....</b>	<b>6</b>
3.1    EVALUASI RDTR.....	6
3.2    MERUBAH MODEL DATA COVID KELURAHAN.....	12
<b>BAB IV</b>	
<b>KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>14</b>
4.1    EVALUASI RDTR.....	14
4.2    PEMBUATAN APLIKASI SISTEM INFORMASI LAHAN PENGGANTI (SIMPLI).....	14
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>15</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Script yang digunakan untuk membuat model data Redundant Layer.....	5
<b>Gambar 2.2</b> Script yang digunakan untuk membuat model data Relate Table Layer.....	5
<b>Gambar 3.1</b> Hasil Evaluasi Kelurahan Pondok Labu.....	6
<b>Gambar 3.2</b> Hasil Evaluasi Kelurahan Jelambar Baru.....	6
<b>Gambar 3.3</b> Hasil Evaluasi Kelurahan Tomang.....	7
<b>Gambar 3.4</b> Hasil Evaluasi Kelurahan Tanjung Barat.....	7
<b>Gambar 3.5</b> Hasil Evaluasi Kelurahan Gunung.....	8
<b>Gambar 3.6</b> Hasil Evaluasi Kelurahan Pulo.....	8
<b>Gambar 3.7</b> Hasil Evaluasi Kelurahan Lagoa.....	9
<b>Gambar 3.8</b> Hasil Evaluasi Kelurahan Ancol.....	9
<b>Gambar 3.9</b> Hasil Evaluasi Kelurahan Pejaten Barat.....	10
<b>Gambar 3.10</b> Hasil Evaluasi Kelurahan Bintaro.....	10
<b>Gambar 3.11</b> Hasil Evaluasi Kelurahan Keagungan.....	11
<b>Gambar 3.12</b> Hasil Evaluasi Kelurahan Mangga Besar.....	11
<b>Gambar 3.13</b> Hasil Evaluasi Kelurahan Tebet Timur.....	12
<b>Gambar 3.14</b> Model data Redundant Polygon.....	12
<b>Gambar 3.15</b> Model data Relate Table.....	13

## **DAFTAR TABEL**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pusat Data dan Informasi Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta.

Pusat Data dan Informasi Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta sesuai dengan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 403 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Pusat Data dan Informasi Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan mempunyai tugas melaksanakan penghimpunan, pengolahan dan penyajian data dan informasi cipta karya, tata ruang dan pertanahan serta pengembangan dan pengelolaan sistem informasi cipta karya, tata ruang dan pertanahan.

Dalam pelaksanaan tugas di Pusat Data dan Informasi Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan dalam rangka mendukung tugas dan fungsi Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan, salah satunya adalah dengan mengembangkan Sistem Informasi Geospasial (SIG) untuk dapat membantu mencapai tujuan daerah dalam mewujudkan penataan ruang kota Jakarta yang terpadu dan berkelanjutan. Selanjutnya dalam pelaksanaan pengembangan Sistem Informasi Geospasial ini, Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan diamanatkan untuk membuat modeling sistem peta dan data untuk Program Jakarta Satu sesuai Instruksi Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 34 Tahun 2018 tentang Integrasi Sistem Peta dan Data Dalam Program Jakarta Satu.

Mendukung kebijakan Jakarta Satu “Satu Peta, Satu Data dan Satu Kebijakan”, maka diperlukan pengembangan sistem informasi yang akan dipergunakan sebagai media dalam mengimplementasikan penggunaan satu peta dasar bersama dan mengintegrasikan data di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Program Jakarta Satu dengan berbasis peta dasar tunggal yang harus digunakan oleh seluruh Perangkat Daerah/Unit Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sesuai dengan Instruksi Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 107 Tahun 2018 tentang Pemanfaatan Peta Dasar Tunggal Provinsi DKI Jakarta. Implementasi kebijakan Satu Peta ini juga diamanatkan dalam Undang Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial. Bahwa pengembangan sistem informasi melingkupi 10 aspek yang diprioritaskan dalam program Jakarta Satu yaitu, tata ruang, perizinan, aset, pajak, kependudukan, air tanah, lingkungan hidup, pendidikan, sosial, dan kesehatan.

### **1.2 RUMUSAN PEKERJAAN**

Rencana Deatil Tata Ruang (RDTR) adalah aturan yang memuat ketentuan-ketentuan pemanfaatan ruang dalam skala yang jelas, sehingga dapat dijadikan acuan

pemberian izin pemanfaatan ruang. RDTR merupakan aturan tentang keruangan yang berarti dalam pembuatan aturan ini dibutuhkan data spasial atau peta. Salah satu layer yang ada di peta RDTR adalah layer rencana jalan. Layer ini dibuat dengan melakukan digitasi pada citra satelit yang tergeoreferensi. Meskipun RDTR merupakan rencana pembangunan banyak data yang ada di dalamnya merupakan data yang bukan rencana (eksisting). Oleh karena itu digitasi citra satelit akan menghasilkan ruas jalan eksisting pada layer rencana jalan. Data layer jalan sudah ada di Jakarta Satu tetapi butuh perbaikan karena sumber data yang digunakan menggunakan citra satelit yang berbeda, oleh karena itu perbaikan rencana jalan RDTR perlu dilakukan.

RDTR yang sudah dibuat akan diterapkan dengan kondisi eksisting di lapangan. Jika ada bangunan yang dibangun tidak mematuhi RDTR salah satu penyelsaiannya adalah pemilik bangunan harus mengajukan lahan pengganti. Oleh karena itu Sistem Informasi Lahan Pengganti (SIMPLI) perlu dibuat untuk memudahkan proses pengajuan lahan pengganti.

## **BAB II**

### **TAHAPAN PELAKSAAN PEKERJAAN**

#### **2.1 EVALUASI RDTR**

Dalam pekerjaan ini melakukan evaluasi akhir pada jalan lokal dan lingkungan, jalan arteri kolektor, RTH, jalur KRL dan sungai untuk ditampilkan pada Peta RDTR. Dari seluruh layer tersebut harus saling menempel (*snapping*) agar tidak terdapat gap yang menumpuk atau tidak menempel.

Terdapat langkah-langkah yang akan dilakukan yaitu:

1. Menggunakan Citra DKI Jakarta tahun 2014 sebagai referensi utama dan menggunakan citra ESRI sebagai referensi updating jalan baru.
2. Evaluasi jalan lingkungan menggunakan layer garis bantu yang di buffer, ukur dimensi jalan dari batas pagar ke batas pagar dan tularkan angka dimensi keatas.
3. Reshape jalan yang sudah ada dengan jalan hasil buffer, setelah itu sambungkan jalan dengan jalan lain secara snapping dan beri lengkungan pada sambungan jalan.
4. Pembuatan jalan lingkungan baru dengan mengukur dimensi batas pagar ke batas pagar dengan dimensi minimal yang dapat diakomodasi dalam RDTR adalah 3 meter. Jika dimensi terukur lebih dari 2,5 meter bulatkan menjadi 3 meter. Jika dimensi kurang dari 2,5 meter maka tidak akan digambarkan dalam RDTR.
5. Pembuatan jalan lingkungan baru dengan mengukur dimensi batas pagar ke batas pagar dengan dimensi minimal yang dapat diakomodasi dalam RDTR adalah 3 meter. Jika dimensi terukur lebih dari 2,5 meter bulatkan menjadi 3 meter. Jika dimensi kurang dari 2,5 meter maka tidak akan digambarkan dalam RDTR.
6. Pada layer RTH, dilakukan proses snapping satu sama lain dengan layer sekitarnya.
7. Pada layer sungai, dilakukan proses snapping satu sama lain dengan layer sekitarnya.
8. Pada layer jalur krl, dilakukan proses snapping satu sama lain dengan layer sekitarnya.

Pada layer jalan, isi atribut Fungsi, Evaluasi, Status, dan Posisi (0 jika posisi di permukaan tanah, +1 jika di atas tanah, dan -1 jika di bawah tanah).

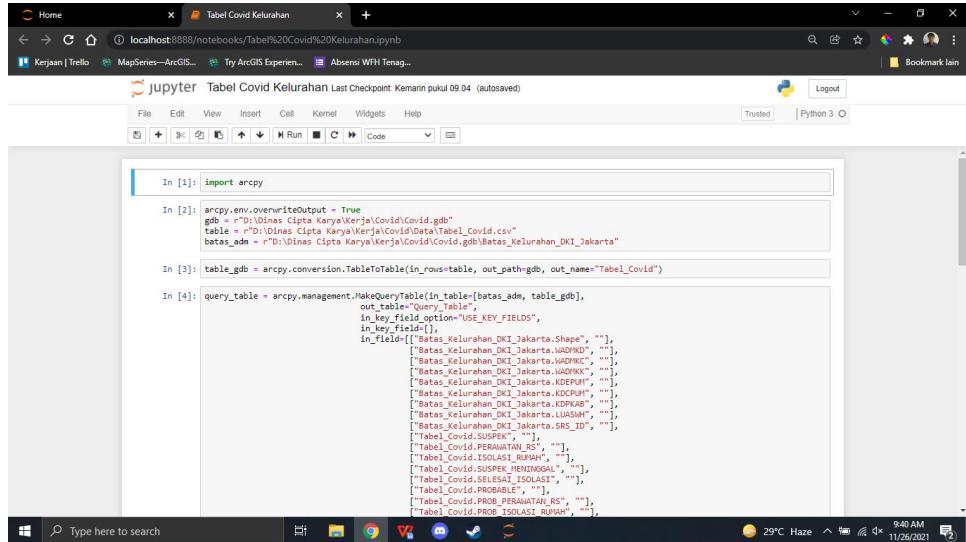
#### **2.2 MERUBAH MODEL DATA COVID KELURAHAN**

Data covid perkelurahan saat ini dibuat dalam dua data yaitu data spasial berupa batas administrasi kelurahan dan data tabular covid yang tersimpan di google spreadsheet. Data ini ketika dimasukan ke dalam dashboard tidak bisa terhubung karena memiliki sumber yang berbeda. Untuk menyatukan dua data tersebut perlu di

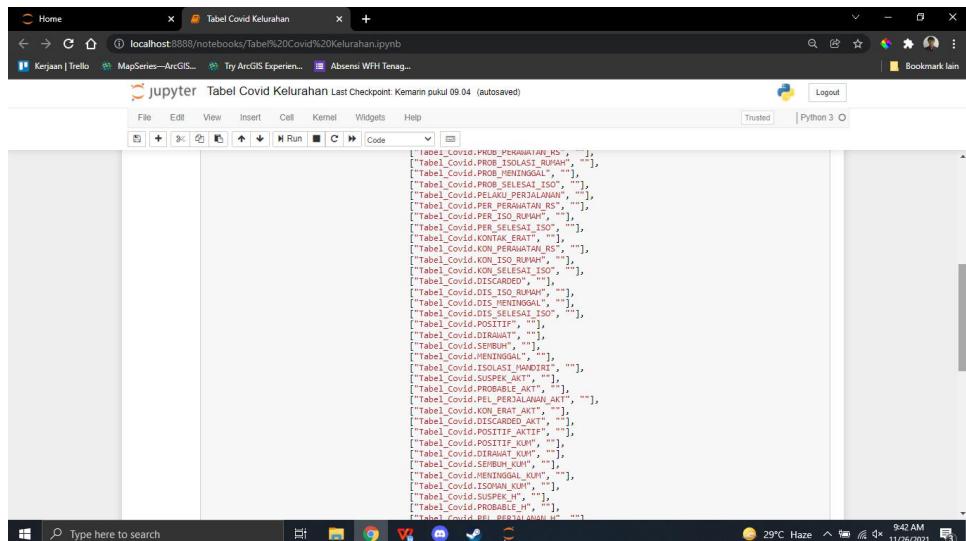
olah di arcgis pro atau juga bisa menggunakan jupyter notebook. Model data yang dibuat akan menjadi dua jenis.

## 1. Redundant Layer

Model data ini akan memiliki polygon yang overlap berulang sebanyak jumlah hari yang ada pada tabel covid. Pembuatan model data ini menggunakan geoprocessing tools Make Query Table.



```
In [1]: import arcpy
In [2]: arcpy.env.overwriteOutput = True
gdb = r"D:\Uinas Cipta Karya\Kerja\Covid\Covid.gdb"
table = r"D:\Uinas Cipta Karya\Kerja\Covid\DataTable_Covid.csv"
batas_adm = r"D:\Uinas Cipta Karya\Kerja\Covid\Covid.gdb\Batas_Kelurahan_DKI_Jakarta"
In [3]: table_gdb = arcpy.conversion.TableToTable(in_rows=table, out_path=gdb, out_name="Tabel_Covid")
In [4]: query_table = arcpy.management.MakeQueryTable(in_table=batas_adm, out_table="Query_Table",
in_key_field_option="USE_KEY_FIELDS",
in_key_fields="",
in_field="",
["Batas_Kelurahan_DKI_Jakarta.Shape", ""],
["Batas_Kelurahan_DKI_Jakarta.WADIDNO", ""],
["Batas_Kelurahan_DKI_Jakarta.WADWNC", ""],
["Batas_Kelurahan_DKI_Jakarta.WADWNC", ""],
["Batas_Kelurahan_DKI_Jakarta.KOEPNM", ""],
["Batas_Kelurahan_DKI_Jakarta.KOCPNM", ""],
["Batas_Kelurahan_DKI_Jakarta.KDPKAB", ""],
["Batas_Kelurahan_DKI_Jakarta.LUASAN", ""],
["Batas_Kelurahan_DKI_Jakarta.SAKS_ID", ""],
["Tabel_Covid.SUSPEK", ""],
["Tabel_Covid.PERMANATAN_RS", ""],
["Tabel_Covid.ISOLASI_RUJAH", ""],
["Tabel_Covid.ISOLASI_RUJAH", ""],
["Tabel_Covid.SELESAT_ISOLASI", ""],
["Tabel_Covid.SELESAT_ISOLASI", ""],
["Tabel_Covid.PROBABLE", ""],
["Tabel_Covid.PROB_PERMANATAN_RS", ""],
["Tabel_Covid.PROB_ISOLASI_RUJAH", ""],
```



```
In [1]: Tabel_Covid.PRSR_KEMALIAN_RS = [
["Tabel_Covid.PROB_ISOLASI_RUJAH", ""],
["Tabel_Covid.PROB_SELESAT_ISOLASI", ""],
["Tabel_Covid.PELAKU_PERJALANAN", ""],
["Tabel_Covid.PER_PERMANATAN_RS", ""],
["Tabel_Covid.KON_ISOLASI_RUJAH", ""],
["Tabel_Covid.KON_SELESAT_ISOLASI", ""],
["Tabel_Covid.KONTAK_ERAT", ""],
["Tabel_Covid.KON_PERMANATAN_RS", ""],
["Tabel_Covid.ISO_ISOLASI_RUJAH", ""],
["Tabel_Covid.KON_ISOLASI_RUJAH", ""],
["Tabel_Covid.DISCARDED", ""],
["Tabel_Covid.DIS_ISO_RUJAH", ""],
["Tabel_Covid.DIS_MENINGGAL", ""],
["Tabel_Covid.DIS_ISOLASI_RUJAH", ""],
["Tabel_Covid.POSITIF", ""],
["Tabel_Covid.DIRAWAT", ""],
["Tabel_Covid.SEHUMUR", ""],
["Tabel_Covid.SEHUMUR", ""],
["Tabel_Covid.ISOLASI_MANDIRI", ""],
["Tabel_Covid.SUSPEK_AKT", ""],
["Tabel_Covid.PROBABLE_AKT", ""],
["Tabel_Covid.KON_ISOLASI_AKT", ""],
["Tabel_Covid.KON_SELESAT_AKT", ""],
["Tabel_Covid.DISCARDED_AKT", ""],
["Tabel_Covid.POSITIF_AKT", ""],
["Tabel_Covid.POSITIF_KUM", ""],
["Tabel_Covid.SEHUMUR_KUM", ""],
["Tabel_Covid.SEHUMUR_KUM", ""],
["Tabel_Covid.MENINGGAL_KUM", ""],
["Tabel_Covid.ISOMAN_KUM", ""],
["Tabel_Covid.ISOLASI_KUM", ""],
["Tabel_Covid.PROBABLE_H", ""],
["Tabel_Covid.REI_BERHILALAH_H", ""]
```

```

In [5]: arcpy.conversion.FeatureClassToFeatureClass(in_features=query_table,
                                                    out_path=gdb,
                                                    out_name="Feature_Tabel_Covid")

```

Out[5]: Output  
D:\Dinas Cipta Karya\Kerja\Covid\Covid.gdb\Feature\_Tabel\_Covid

**Gambar 2.1 Script yang digunakan untuk membuat model data Redundant Layer**  
 Model data ini memiliki keuntungan lebih mudah untuk dilakukan query karena semua data menjadi satu layer. Sedangkan kekurangan model data ini data yang dihasilkan akan menjadi besar dan akan lama jika ingin ditampilkan di portal.

## 2. Relate Table Layer

Model data ini akan tetap memiliki dua data yang berbeda yaitu layer batas administrasi dan tabel covid, tetapi kedua data ini terhubung dengan relationship class yang dibuat dengan tools arcgis pro.

```

In [1]: import arcpy
In [2]: arcpy.env.overwriteOutput = True
gdb = r"D:\Dinas Cipta Karya\Kerja\Covid\Covid.gdb"
table = r"D:\Dinas Cipta Karya\Kerja\Covid\DataTable_Covid.csv"
bases_adm = r"D:\Dinas Cipta Karya\Kerja\Covid\Batas_Kelurahan_DKI_Jakarta"
In [3]: table_gdb = arcpy.conversion.TableToTable(in_rows=table, out_path=gdb, out_name="Tabel_Covid")
In [4]: arcpy.management.CreateRelationshipClass(origin_table=bases_adm,
                                              destination_table=table_gdb,
                                              origin_primary_class=gdb + "\Batas_Kelurahan_Table_Relate",
                                              relationship_type="SIMPLE",
                                              forward_label="Tabel_Covid",
                                              backward_label="Batas_Kelurahan_DKI_Jakarta",
                                              message_direction="FORWARD",
                                              cardinality="ONE_TO_MANY",
                                              attributed="NONE",
                                              origin_primary_key="WADMKD",
                                              origin_primary_key_field="KELURAHAN",
                                              destination_primary_key="WADMKD",
                                              destination_foreign_key="")

```

Out[4]: Output  
D:\Dinas Cipta Karya\Kerja\Covid\Covid.gdb\Batas\_Kelurahan\_Table\_Relate

Messages  
Start Time: Friday, November 26, 2021 11:10:31 AM

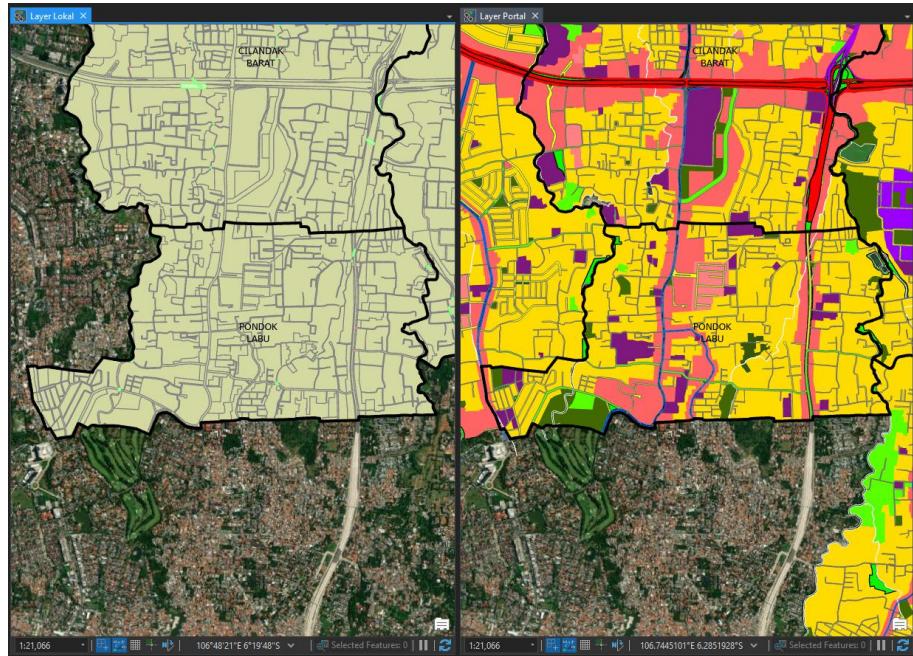
**Gambar 2.2 Script yang digunakan untuk membuat model data Relate Table Layer**  
 Model data ini memiliki keuntungan ukuran data yang kecil sehingga lebih cepat diload saat dimasukan ke portal. Sedangkan kekurangan model data ini akan sulit untuk dilakukan query karena sumber data covid berada di table yang relate ke feature layer.

## BAB III

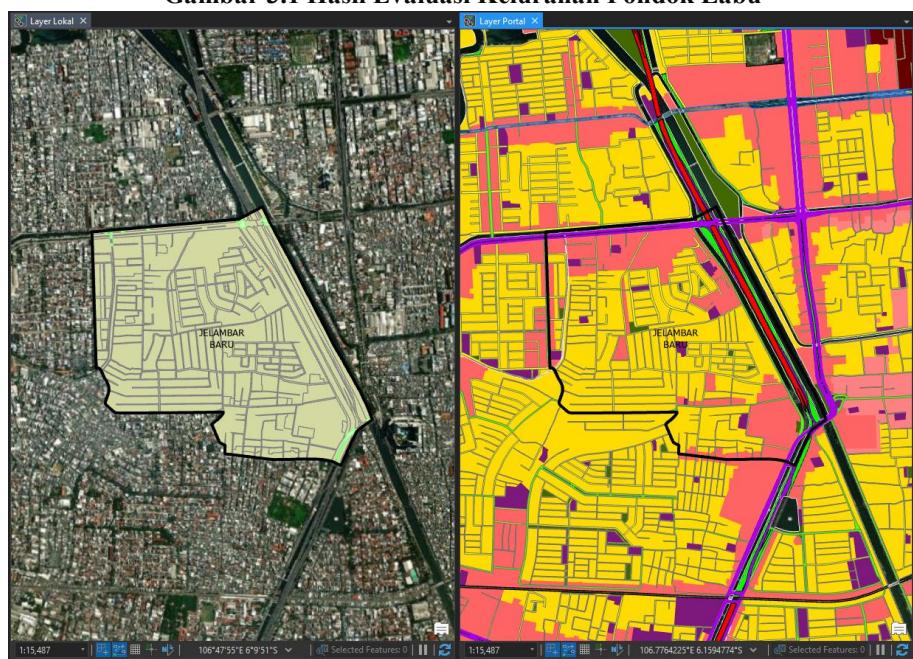
# HASIL PELAKSANA PEKERJAN

### 3.1 EVALUASI RDTR

Selama bulan Oktober kelurahan yang berhasil dievaluasi yaitu Pondok Labu, Jelambar Baru, Tomang, Tanjung Barat, Gunung, Pulo, Lagoa, Ancol, Pejaten Barat, Bintaro, Keagungan, Mangga Besar dan Tebet Timur.



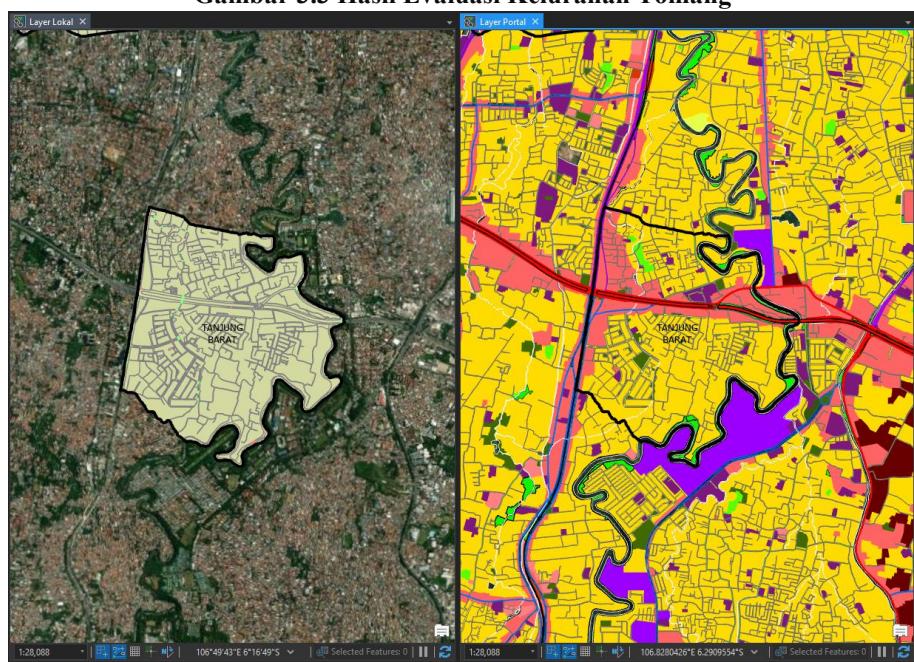
Gambar 3.1 Hasil Evaluasi Kelurahan Pondok Labu



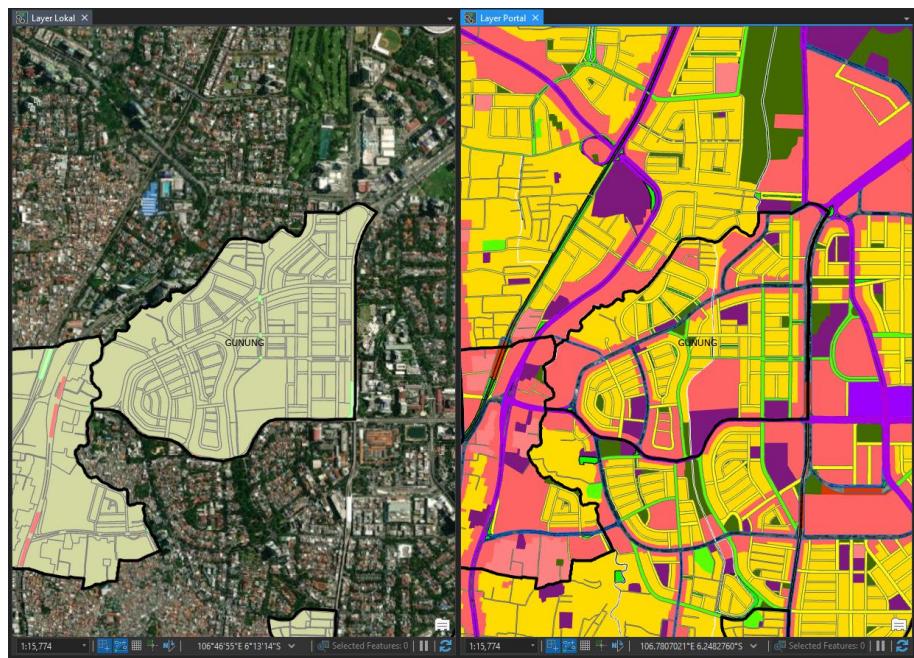
Gambar 3.2 Hasil Evaluasi Kelurahan Jelambar Baru



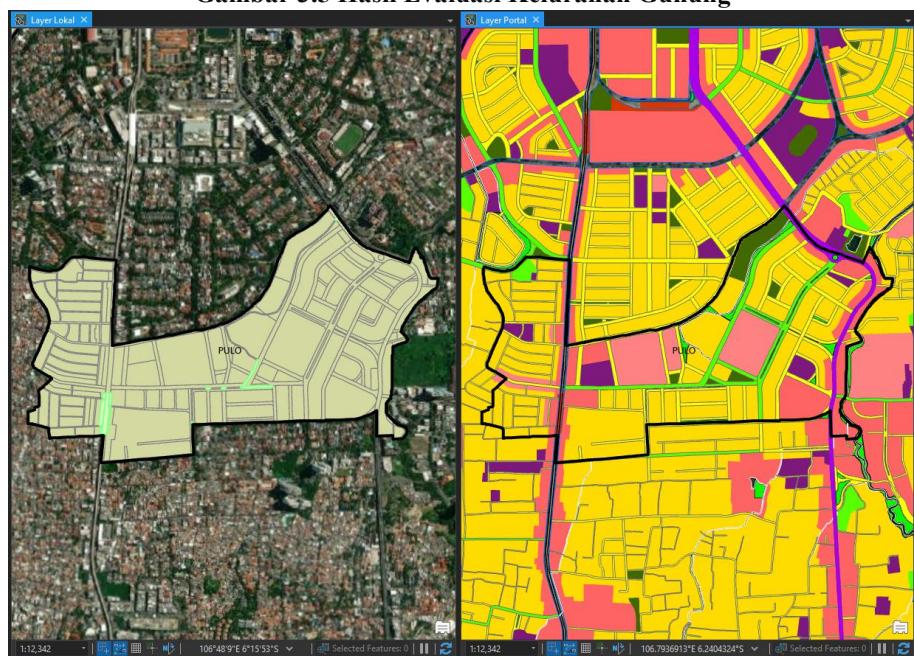
**Gambar 3.3 Hasil Evaluasi Kelurahan Tomang**



**Gambar 3.4 Hasil Evaluasi Kelurahan Tanjung Barat**



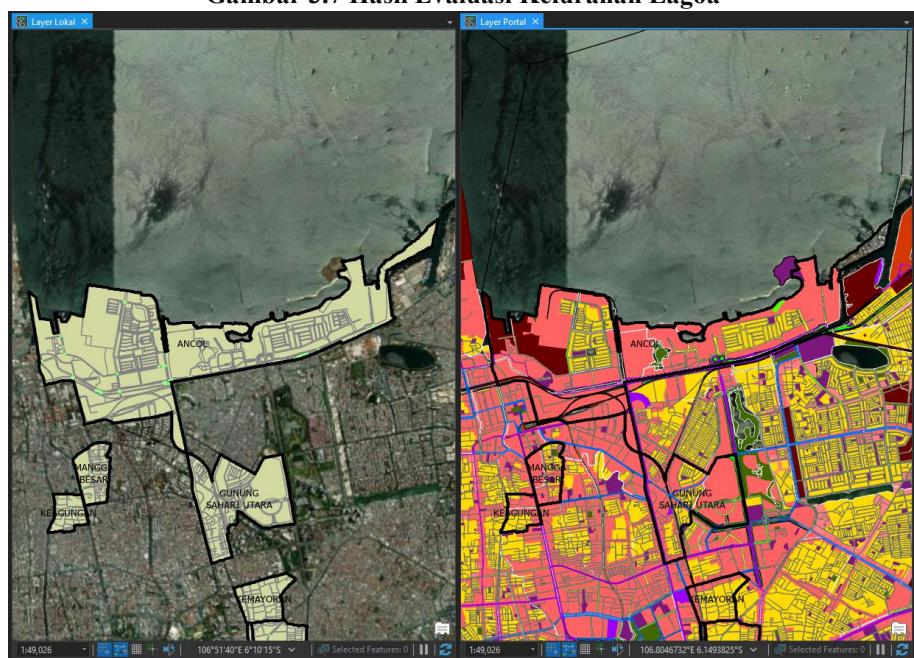
**Gambar 3.5 Hasil Evaluasi Kelurahan Gunung**



**Gambar 3.6 Hasil Evaluasi Kelurahan Pulo**



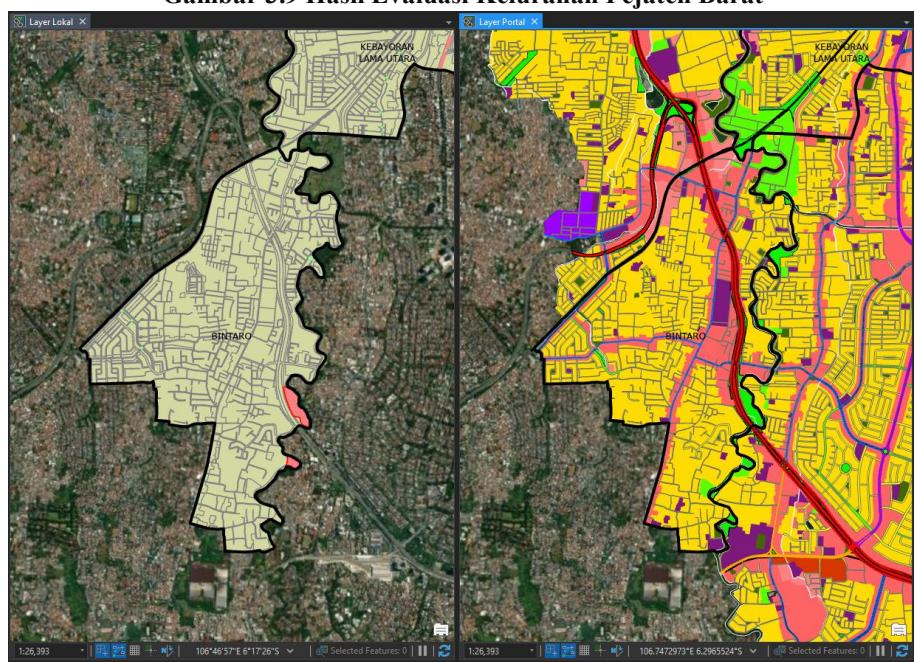
**Gambar 3.7 Hasil Evaluasi Kelurahan Lagoa**



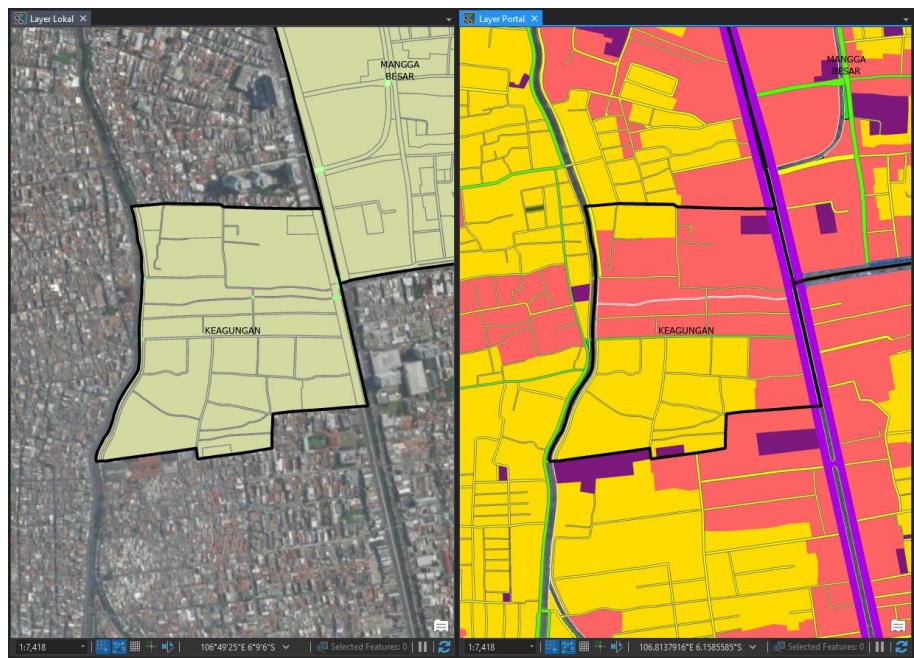
**Gambar 3.8 Hasil Evaluasi Kelurahan Ancol**



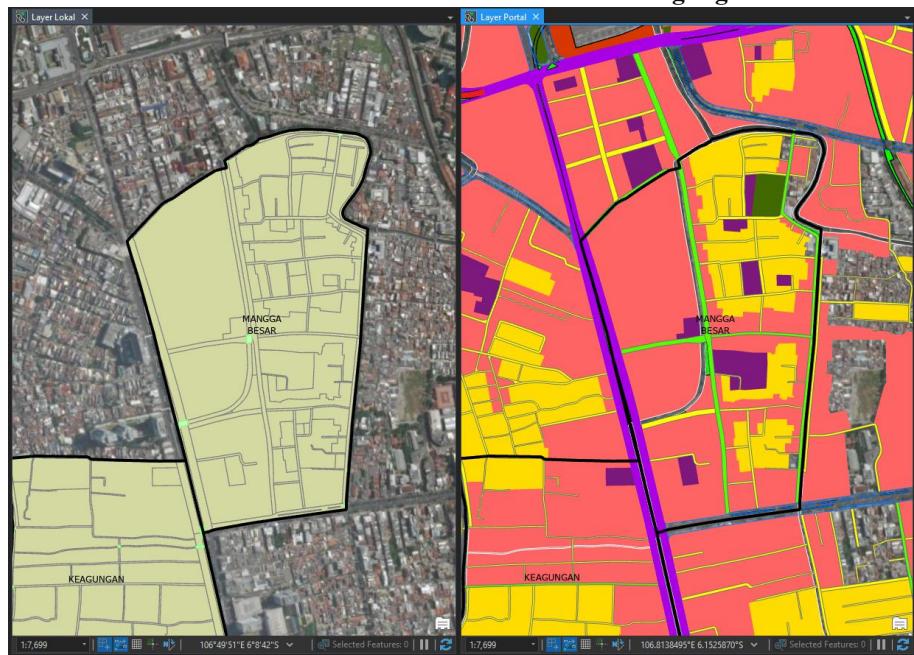
**Gambar 3.9 Hasil Evaluasi Kelurahan Pejaten Barat**



**Gambar 3.10 Hasil Evaluasi Kelurahan Bintaro**



**Gambar 3.11 Hasil Evaluasi Kelurahan Keagungan**



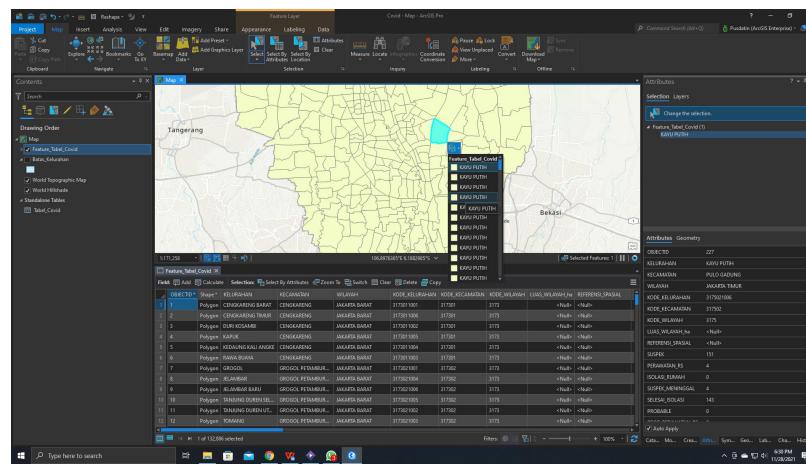
**Gambar 3.12 Hasil Evaluasi Kelurahan Mangga Besar**



### Gambar 3.13 Hasil Evaluasi Kelurahan Tebet Timur

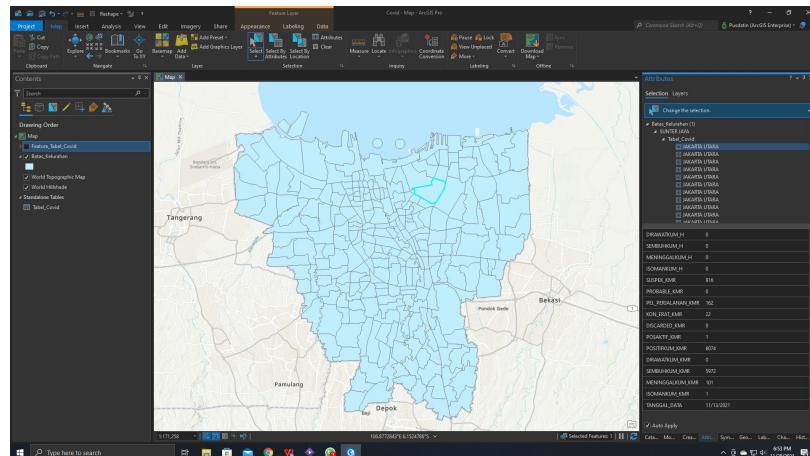
### **3.2 MERUBAH MODEL DATA COVID KELURAHAN**

Dalam pekerjaan ini dua jenis model data dihasilkan yaitu Redundant Polygon data dan Relate Table data. Redundant Polygon data akan memiliki polygon sebanyak row data yang ada di tabel covid.



**Gambar 3.14 Model data Redundant Polygon**

Model data Relate Table akan tetap memiliki polygon sebanyak kelurahan yang ada, table relation akan muncul ketika feature terselect.



**Gambar 3.15 Model data Relate Table**

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **4.1 EVALUASI RDTR**

Perbaikan Rencana Jalan RDTR dilakukan dengan referensi citra satelit 2014. Pada pekerjaan ini jalan yang diperbaiki hanya jalan lokal dan lingkungan saja. Jalan dengan lebar kurang dari 3 meter tidak dilakukan digitasi. Ketentuan lebar jalan adalah lebar ruas jalan ditambah dengan lebar tepi jalan atau trotoar jika ada.

#### **4.2 MERUBAH MODEL DATA COVID KELURAHAN**

Dua model data yang dihasilkan memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, keuntungan dan kelebihan tersebut masih diteliti sehingga bisa memenuhi kebutuhan aplikasi aplikasi yang digunakan Jakarta Satu seperti Dashboard, WAB, Experience dan Survey123.

## **LAMPIRAN**

NO	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Senin 1 November 2021	08.00-12.00	Evaluasi RDTR	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Evaluasi RDTR	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
2	Selasa 2 November 2021	07.30-12.00	Evaluasi RDTR	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Evaluasi RDTR	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
3	Rabu 3 November 2021	07.30-11.30	Evaluasi RDTR	
		11.30-13.30	ISTIRAHAT	
		13.30-16.30	Evaluasi RDTR	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
4	Kamis 4 November 2021	07.30-12.00	Evaluasi RDTR	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Evaluasi RDTR	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
5	Jumat 5 November 2021	07.30-12.00	Evaluasi RDTR	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Evaluasi RDTR	

NO	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
6	Senin 8 November 2021	08.00-12.00	Evaluasi RDTR	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Evaluasi RDTR	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
7	Selasa 9 November 2021	07.30-12.00	Evaluasi RDTR	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Evaluasi RDTR	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
8	Rabu 10 November 2021	07.30-11.30	Evaluasi RDTR	
		11.30-13.30	ISTIRAHAT	
		13.30-16.30	Evaluasi RDTR	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
9	Kamis 11 November 2021	07.30-12.00	Evaluasi RDTR	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Evaluasi RDTR	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
10	Jumat 12 November 2021	07.30-12.00	Evaluasi RDTR	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Evaluasi RDTR	

NO	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
11	Senin 15 November 2021	08.00-12.00	Evaluasi RDTR	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Evaluasi RDTR	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
12	Selasa 16 November 2021	07.30-12.00	Evaluasi RDTR	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Evaluasi RDTR	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
13	Rabu 17 November 2021	07.30-11.30	Evaluasi RDTR	
		11.30-13.30	ISTIRAHAT	
		13.30-16.30	Evaluasi RDTR	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
14	Kamis 18 November 2021	07.30-12.00	Evaluasi RDTR	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Evaluasi RDTR	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
15	Jumat 19 November 2021	07.30-12.00	Merubah model data covid	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Merubah model data covid	

NO	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
16	Senin 22 November 2021	08.00-12.00	Rapat Jakarta Satu dalam angka	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Rapat Jakarta Satu dalam angka	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
17	Selasa 23 November 2021	07.30-12.00	Merubah model data covid	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Merubah model data covid	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
18	Rabu 24 November 2021	07.30-11.30	Merubah model data covid	
		11.30-13.30	ISTIRAHAT	
		13.30-16.30	Merubah model data covid	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
19	Kamis 25 November 2021	07.30-12.00	Rapat SIMPLI	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Rapat SIMPLI	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
20	Jumat 26 November 2021	07.30-12.00	Membuat script backup	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Membuat script backup	

NO	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
21	Senin 29 November 2021	08.00-12.00	Mengerjakan laporan bulan November	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Mengerjakan laporan bulan November	
TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN	
22	Selasa 30 November 2021	07.30-12.00	Mengerjakan laporan bulan November	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Mengerjakan laporan bulan November	